Bonus alKisah Edisi 26/2008

# الأذكار و الأدعية للعمال و التجار

# DZIKIR DAN DOA PEKERJA DAN PEBISNIS

## Agar Rizqi Mudah dan Berkah

# Pengantar

Salah satu aktivitas terpenting dalam kehidupan di dunia adalah mencari nafkah. Dalam urusan-urusan dunia, kegiatan ini menjadi pusat dari semua kegiatan manusia. Berbagai cara orang lakukan untuk aktivitas ini. Di antara cara-cara yang ada, bekerja dan berdagang tampaknya paling banyak menjadi pilihan.

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu berusaha, dan sangat mengecam orang yang tak mau bekerja dalam berbagai bentuknya. Jika kembali melihat sejarah perjalanan Rasulullah SAW, kita akan mendapati bahwa beliau menggambarkan bekerja sebagai sifat dasar bagi seorang muslim dalam kehidupannya. Rasulullah tidak membolehkan seseorang yang memiliki kebutuhan dan mampu bekerja meminta-minta. Ia wajib berusaha selama ia mampu.

Bekerja dalam berbagai bentuknya meliputi kegiatan yang mengerahkan seluruh kekuatan fisik maupun mental. Walaupun pekerjaan yang bersifat fisik lebih nyata dari yang lain, lebih luas bidangnya, dan lebih banyak jumlahnya, ia terikat oleh pemikiran, baik secara langsung maupun tidak. Semua pekerjaan membutuhkan penanganan yang serius, agar diperoleh hasil yang terbaik.

Berkaitan dengan upaya-upaya mendapatkan hasil yang terbaik dalam aktivitas mencari nafkah, ada adab-adab yang mesti diperhatikan ketika kita

menjalaninya. Di antara adabnya yang terpenting adalah senantiasa berdoa kepada Allah. Dengan berdoa kepada Allah, selain menunjukkan bahwa kita mengharapkan bimbingan dari-Nya, itu juga merupakan pengakuan bahwa rizqi yang diperoleh adalah karunia dari Allah, sedangkan usaha yang kita lakukan semata-mata merupakan sarana.

Bagi para pekerja, tentu yang diharapkan adalah dapat menjalankan pekerjaan sebaik-baiknya, dapat menangani pekerjaan-pekerjaan yang sulit, dan diberi kekuatan fisik dan mental dalam menghadapi segala situasi. Yang tak kalah penting adalah memohon agar penghasilan yang didapat mencukupi dan diberkahi, sehingga tak perlu meminjam ke sana-kemari.

Adapun bagi para pedagang atau pebisnis, pada umumnya yang diharapkan adalah kesuksesan dalam bisnis, terhindar dari praktek bisnis yang haram, terhindar dari kerugian, selamat dari pesaing yang zhalim, dan tidak terhalangi kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhannya oleh orang-orang kuat yang sewenang-wenang.

Untuk kepentingan tersebut, dalam bonus doa kali ini kami persembahkan kepada Anda doa-doa dan dzikir-dzikir yang baik untuk diamalkan oleh para pekerja dan pebisnis. Sebagian dari dzikir-dzikir dan doa-doa ini juga dapat diamalkan oleh mereka yang berprofesi lain. Semoga dapat kita amalkan secata rutin dan semoga kita mendapatkan keberkahannya.

**AY*AP**



# Dzikir dan Doa Para Pekerja

Berikut adalah dzikir-dzikir dan doa-doa yang bagus untuk diamalkan oleh para pekerja, apa pun jenis pekerjaannya. Sebaiknya bacaan-bacaan ini menjadi amalan rutin yang menyertai aktivitas sehari-hari kita. Dengan keutamaan dan keberkahan doa-doa ini, insya Allah kita akan mendapatkan kemudahan dalam menangani pekerjaan, mengatasi kesulitan, dan mendapatkan apa yang diharapkan dan dicita-citakan.

## Doa Keluar Rumah karena Suatu Keperluan

Apabila Anda keluar rumah karena suatu keperluan, baik pergi ke tempat bekerja atau untuk kepentingan lain, ucapkanlah doa berikut:

بِسْمِ اللهِ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

*Bismillâhi rabbi a'ûdzu bika an azhlima aw uzhlama aw ajhala aw yujhala 'alayya.*

"Dengan nama-Mu, ya Rabb, aku berlindung kepada-Mu dari melakukan kezhaliman ataupun dizhalimi, dan dari bertindak bodoh atau dibodohi."

Kemudian mengucapkan:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. بِسْمِ اللهِ، اَلتُّكْلَانُ عَلَى اللهِ.

*Bismillâhirrahmânirrahîm lâ haula walâ quwwata illâ billâhil-'aliyyil-'azhîm. Bismillâhi, at-tuklânu 'alallâh.*

"Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan perkenan Allah, Yang Mahatinggi lagi Mahaagung. Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah."

## Doa ketika Menyaksikan suatu Gejala yang tak Menyenangkan

Apabila Anda menyaksikan suatu gejala yang tidak menyenangkan, ucapkanlah bacaan ini:

اَللّٰهُمَّ لَا يَأْتِي بِالْحَسَنَاتِ إِلَّا أَنْتَ وَ لَا يَذْهَبُ بِالسَّيِّئَاتِ إِلَّا أَنْتَ وَلَاحَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ



*Allâhumma lâ ya'ti bil-hasanati illâ anta walâ yadz-habu bis-sayyiati illâ anta walâ haula walâ quwwata illa billâh.*

"Ya Allah, tak ada yang mendatangkan kebaikan kecuali Engkau, dan tak ada yang menghilangkan keburukan kecuali Engkau. Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan izin Allah."

Menurut riwayat Ibnus Sunni, Nabi SAW menyuruh, apabila seseorang menghadapi sesuatu yang dirasanya akan mengakibatkan sesuatu yang tak menyenangkan atau membawa kemalangan, hendaklah membaca dzikir ini.

## Doa Menghadapi Pekerjaan Berat

Apabila menghadapi pekerjaan yang cukup berat, baik pekerjaan yang membutuhkan tenaga jasmani maupun yang membutuhkan pikiran, sebaiknya Anda membaca terlebih dahulu doa berikut ini. Insya Allah semuanya akan terasa ringan dan dengan mudah dapat diselesaikan dengan baik.

Inilah doanya:

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، وَ اعْتَصَمْتُ بِاللهِ وَ فَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَى اللهِ. حَسْبِيَ اللهُ وَ نِعْمَ

الْوَكِيْلُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

*Bismillâhi tawakkaltu 'alallâhi wa'tashamtu billâhi wa fawwadhtu amrî ilallâh. Hasbiyallâhu wa ni'mal wakîl walâ haula walâ quwwata illâ billâhil-'aliyyil-'azhîm.*

"Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, aku berpegang teguh kepada Allah, dan aku menyerahkan urusan-urusanku kepada Allah. Cukuplah Allah bagiku, dan Dia-lah sebaik-baik Penolong. Dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan izin Allah, Yang Mahatinggi dan Mahabesar."

## Doa ketika Sukar Menyelesaikan suatu Urusan atau Pekerjaan

اَللّٰهُمَّ لاَ سَهْلَ إِلاَّ مَا جَعَلْتَهُ سَهْلاً وَ أَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ سَهْلاً إِذَا شِئْتَ

*Allâhumma lâ sahla illâ mâ ja'altahu sahla wa anta taj'alul-hazana sahlan idzâ syi'ta.*



"Ya Allah, sesungguhnya tak ada yang mudah melainkan yang Engkau jadikan mudah. Dan Engkaulah yang membuat kesusahan itu menjadi kemudahan apabila Engkau kehendaki."

Menurut riwayat Ibnus Sunni, Nabi SAW membaca doa ini bila menghadapi suatu kesukaran.

## Dzikir ketika Mengalami Kesukaran Penghidupan

بِسْمِ اللهِ عَلَى نَفْسِي وَ مَالِي وَ دِيْنِي. اَللّٰهُمَّ رَضِّنِي بِقَضَائِكَ، وَ بَارِكْ لِي فِيْمَا قُدِّرَ لِي حَتَّى لاَ أُحِبَّ تَعْجِيْلَ مَا أَخَّرْتَ وَ تَأْخِيْرَ مَا عَجَّلْتَ.

*Bismillâhi 'alâ nafsî wa mâlî wa dînî. Allâhummâ radhdhinî biqadhâ-ika wa barik lî fîmâ quddira lî hattâ lâ uhibba ta'jîla mâ akhkharta wa ta'khîra mâ 'ajjalta.*

"Dengan nama Allah, untuk diriku, hartaku, dan agamaku. Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku keridhaan atas ketetapan-Mu, dan berkahilah segala yang diberikan kepadaku supaya aku tidak suka

mencepatkan (minta dipercepat) apa yang Engkau lambatkan dan tidak suka melambatkan (minta diperlambat) apa yang Engkau cepatkan."

Ibnus Sunni sebagaimana disebutkan dalam kitab *al-Adzkar* mengatakan, Nabi SAW bersabda, "Barang siapa mengalami kesukaran penghidupan, hendaklah ia membaca dzikir ini setiap keluar dari rumahnya."

Ada pula bacaan lain yang sebaiknya banyak dibaca ketika merasakan rizqi kita lebih lambat dibandingkan sebelumnya, yaitu:

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ وَ اللهُ أَكْبَرُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَ رَحْمَتِكَ، فَإِنَّهُ لاَ يَمْلِكُهَا إِلاَّ أَنْتَ

*Lâ hawla walâ quwwata illâ billâh, wallâhu akbar. Allâhumma innî as-aluka min fadhlika wa rahmatika, fa innahu lâ yamlikuhâ illâ anta.*

"Tak ada daya dan kekuatan melainkan dengan izin Allah, dan Allah itu Mahabesar. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu anugerah-Mu dan rahmat-Mu, karena tak ada yang memilikinya selain Engkau."



## Dzikir ketika Mendapat Kabar Gembira

Apabila mendapat kabar gembira, hendaklah Anda melakukan sujud syukur dan memuji Allah dengan mengulangi-ulangi ucapan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُوَافِي نِعَمَهُ وَ يُكَافِي مَزِيْدَهُ

*Alhamdu lillâhi rabbil-'âlamîna hamdan yuwâfî ni'amahu wa yukâfî mazîdah.*

"Segala puji kepunyaan Allah, Yang memelihara segala alam, pujian yang menyamai nikmat-Nya dan keutamaan-Nya."

Menurut riwayat Al-Bukhari, setelah Umar ditikam, beliau menyuruh Abdullah, putranya, pergi kepada 'Aisyah supaya mengizinkan Umar dikubur di samping Nabi dan Abu Bakar. Ketika Abdullah balik dan menerangkan bahwa permintaan Umar disetujui 'Aisyah, Umar segera mengucapkan tahmid ini (*al-Adzkar*: 170).

## Doa untuk Melunasi Utang

Jika Anda banyak memiliki utang, perbanyaklah membaca doa ini, agar utang-utang Anda cepat dapat terlunasi:

اللّٰهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَ
أَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ. اللّٰهُمَّ فَارِجَ
الْهَمِّ، كَاشِفَ الْغَمِّ، مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّ،
رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ رَحِيْمَهُمَا، أَنْتَ
تَرْحَمُنِي، فَارْحَمْنِي بِرَحْمَةٍ تُغْنِيْنِي بِهَا عَنْ
رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ

(قُلِ اللّٰهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ
تَشَآءُ وَ تَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَآءُ وَ تُعِزُّ مَنْ
تَشَآءُ وَ تُذِلُّ مَنْ تَشَآءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. تُولِجُ الَّيْلَ فِي النَّهَارِ
وَ تُولِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِ وَ تُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ
الْمَيِّتِ وَ تُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَ تَرْزُقُ
مَنْ تَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ.)



رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ رَحِيْمَهُمَا، تُعْطِي
مَنْ تَشَاءُ وَ تَمْنَعُ مِنْهُمَا مَنْ تَشَاءُ، اقْضِ
عَنِّي الدَّيْنَ وَ ارْحَمْنِي بِرَحْمَةٍ تُغْنِيْنِي بِهَا عَنْ
رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ

*Allâhummakfinî biḫalâlika 'an ḫarâmika wa aghninî bifadhlika 'amman siwâk. Allâhumma fârijal-hammi, kâsyifal-ghammi, mujîba da'watil-mudhtharri, raḫmânad-dunyâ wal-âkhirati wa raḫîmahumâ, anta tarḫamunî, farḫamnî biraḫmatin tughnînî bihâ 'an raḫmati man siwâk.*

Qulillâhumma mâlikal-mulki tu'tîl-mulka man tasyâ'u wa tanziul-mulka mimman tasyâ'u wa tu'izzu man tasyâ'u wa tudzillu man tasyâ'u biyadikal khayr. Innaka 'alâ kulli syay'in qadîr. Tûlijul-layla fin-nahari wa tûlijun-nahâra fil-layli wa tukhrijul-ḫayya minal mayyiti wa tukhrijul-mayyita minal-ḫayyi wa tarzuqu man tasyâ'u bighayri ḫisâb.

*Raḫmanad-dunyâ wal-âkhirati wa raḫîmahumâ, tu'thî man tasyâ'u wa tamna'u minhumâ man tasyâ'u, iqdhi 'annid-dayna, warḫamnî biraḫmatin tughnînî bihâ 'an raḫmati man siwâk.*

"Ya Allah, cukupilah aku dengan rizqi yang halal dari-Mu daripada yang haram, kayakanlah aku

dengan anugerah-Mu daripada yang selain-Mu. Ya Allah, Dzat Yang melepaskan kesusahan, Yang menghilangkan duka cita, Yang mengabulkan doa orang yang dalam keadaan terpaksa, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang di dunia dan di akhirat. Engkau senantiasa mengasihi aku, maka kasihilah aku dengan kasih sayang yang dengannya Engkau membuatku tidak butuh kepada kasih sayang yang lain selain kasih sayang-Mu.

*Katakanlah, "Ya Tuhan, yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki, dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang, dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rizqi siapa yang Engkau kehendaki tanpa batas – QS Ali `Imran: 26-27.*

Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang di dunia dan di akhirat, Engkau memberikan nikmat kepada orang yang Engkau kehendaki, dan Engkau mencegahnya dari orang yang Engkau kehendaki. Tunaikanlah utangku, dan kasihilah aku dengan kasih sayang yang dengannya Engkau membuatku tidak butuh kepada kasih sayang yang lain selain kasih sayang-Mu."



Jika ingin bacaan yang lebih singkat, Anda dapat membaca doa ini:

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَ أَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

*Allâhummakfinî bi<u>h</u>alâlika 'an <u>h</u>arâmika wa aghninî bifadhlika 'amman siwâk.*

"Ya Allah, cukupkanlah aku dengan barang yang halal di sisi-Mu daripada yang haram, dan kayakanlah aku dengan karunia-Mu, bukan dari yang lain."

Ada lagi bacaan lain yang terdapat dalam riwayat Abu Sa'id Al-Khudri yang menyebutkan bahwa suatu hari Rasulullah SAW masuk ke dalam masjid. Ternyata di sana ada seorang laki-laki Anshar yang dijuluki Abu Umamah. Maka beliau berkata kepadanya, "Wahai Abu Umamah, mengapa engkau aku lihat duduk di masjid di luar waktu shalat?"

Ia menjawab, "Karena kesusahan-kesusahan dan utang-utang yang menimpaku, wahai Rasulullah."

Kemudian Rasulullah mengatakan, "Maukah engkau aku ajari beberapa kalimat yang seandainya engkau mengucapkannya niscaya Allah akan menghilangkan kesusahanmu dan menunaikan utangmu?"

Abu Umamah menjawab, "Ya, mau, wahai Rasulullah."

Lalu beliau mengatakan, "Bacalah di pagi hari dan sore hari:

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَ الْحَزَنِ، وَ
أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَ أَعُوْذُ بِكَ
مِنَ الْجُبْنِ وَ الْبُخْلِ، وَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ
الدَّيْنِ وَ قَهْرِ الرِّجَالِ.

*Allâhumma innî a'ûdzu bika minal-hammi wal-hazan, wa a'ûdzu bika minal-'ajzi wal kasal, wa a'ûdzubika minal-jubni wal-bukhli, wa a'ûdzubika min ghalabatid-dayni, wa qahrir-rijâl.*

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan dan kesedihan, dari kelemahan dan sifat malas, dari sifat penakut dan kikir, serta dari himpitan utang dan tekanan orang-orang'."

Dalam keterangan lain yang diriwayatkan oleh Aisyah dikatakan, "Suatu ketika Abu Bakar (ayah Aisyah) masuk ke tempatku, lalu ia mengatakan, 'Aku mendengar dari Rasulullah SAW suatu doa yang beliau ajarkan kepadaku.'



Aku bertanya, 'Apa itu?'

Ia menjawab, 'Nabi Isa pernah mengajarkan kepada para pengikutnya dengan mengatakan: Seandainya salah seorang di antara kalian mempunyai utang sebesar gunung emas, lalu berdoa dengan doa ini, niscaya Allah akan melunaskan utangnya. (Doa tersebut) yaitu:

اللّٰهُمَّ فَارِجَ الْهَمِّ كَاشِفَ الْغَمِّ مُجِيْبَ دَعْوَةِ
الْمُضْطَرِّيْنَ رَحْمٰنَ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَ
رَحِيْمَهُمَا، أَنْتَ تَرْحَمُنِي فَارْحَمْنِي بِرَحْمَةٍ
تُغْنِيْنِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ

*Allâhumma fârijal-hammi, kâsyifal-ghammi, mujîba da'watil-mudhtharrin, rahmanad-dunyâ wal âkhirati wa rahîmahumâ, anta tarhamunî, farhamnî birahmatin tughnînî bihâ 'an rahmati man siwâk.*

Ya Allah, Dzat Yang melepaskan kesusahan, Yang menghilangkan duka cita, Yang mengabulkan doa orang yang dalam keadaan terpaksa, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang di dunia dan di akhirat. Engkau senantiasa mengasihi aku, maka kasihilah aku dengan kasih sayang yang dengannya Engkau membuatku tidak

butuh kepada kasih sayang yang lain selain kasih sayang-Mu'."

Kemudian Abu Bakar mengatakan, "Ketika itu aku masih memiliki sisa utang dan aku tidak suka dengan utang. Lalu aku membaca doa itu. Maka kemudian Allah melunaskan utangku."

### Doa setelah Melunasi Utang

Dan bila Anda telah melunasi utang Anda, katakanlah kepada orang yang memberi utang kepada Anda itu:

بَارَكَ اللهُ تَعَالَى لَكَ فِي أَهْلِكَ وَ مَالِكَ.

*Bârakallâhu ta'alâ laka fî ahlika wa mâlik*

"Semoga Allah Ta`ala memberikan berkah untukmu dalam keluarga dan hartamu."

Dan jika ada orang yang melunasi utang kepada Anda, Anda katakan kepadanya:

أَوْفَيْتَنِي أَوْفَاكَ اللهُ.

*Awfaitanî awfâkallâh*

"Anda telah menepati janji Anda kepadaku, semoga Allah pun menepati janji-Nya kepada Anda."



### Doa Memberikan dan Menerima Sedekah

Jika Anda memberikan sedekah kepada seseorang, ucapkanlah doa berikut:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

*Rabbanâ taqabbal minnâ innaka antas-samî'ul 'alîm*

"Wahai Tuhan kami, terimalah dari kami (amalan kami). Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Dan jika Anda yang menerima sedekah, hendaknya Anda ucapkan kalimat berikut:

آجَرَكَ اللهُ فِيْمَا أَعْطَيْتَ وَ بَارَكَ لَكَ فِيْمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُوْرًا.

*Ajarakallâhu fîmâ a'thaita wa bâraka laka fîmâ abqaita wa ja'alahu laka thahûra*

"Semoga Allah memberi pahala atas apa yang telah Anda berikan dan memberkahi apa yang Anda sisakan serta menjadikan yang tersisa itu suci."

# Dzikir dan Doa Para Pedagang atau Pebisnis

Bukan hanya para pekerja, para pedagang atau pebisnis pun, jika ingin mendapatkan kelancaran dalam urusannya dan mendapatkan keberkahan dalam usahanya, harus banyak berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT. Di samping beberapa bacaan di atas yang sebagiannya dapat pula diamalkan oleh para pedagang, banyak lagi dzikir dan doa yang lebih khusus berkaitan dengan aktivitas perdagangan, di antaranya adalah doa-doa di bawah ini.

### Doa Masuk Pasar

Jika Anda seorang pedagang yang setiap hari atau sering kali harus berada di dalam pasar, alangkah baiknya bila Anda membiasakan membaca doa yang akan diterangkan berikut ini supaya Anda selamat dari hal-hal yang akan merugikan.

Ketika akan masuk ke dalam pasar, dahulukanlah kaki kiri seraya mengucapkan doa:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ السُّوْقِ وَ خَيْرَ مَا فِيْهَا وَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَافِيْهَا. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ



بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَ الْفُسُوْقِ وَ مِنْ شَرِّ مَا أَحَاطَتْ بِهِ السُّوْقُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أُصِيْبَ فِيْهَا يَمِيْنًا فَاجِرَةً أَوْ صَفْقَةً خَاسِرَةً.

*Bismillâhirraẖmânirraẖîm. Allâhumma innî as-aluka khaira hâdzihis-sûqi wa khaira mâ fîhâ wa a'ûdzu bika min syarrihâ wa syarri mâ fîhâ. Allâhumma innî a'ûdzu bika minal-kufri wal fusûqi wa min syarri mâ aẖâthat bihis-sûq. Allâhumma innî a'ûdzu bika an ushîba fîhâ yamînan fâjiratan au shafqatan khâsirah.*

"Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan pasar ini dan kebaikan yang ada di dalamnya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang ada di dalamnya. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefasikan, dan dari kejahatan yang dikelilingi pasar ini. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari tertimpa sumpah palsu atau perdagangan yang merugikan."

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi disebutkan bahwa Nabi SAW bersabda, "Barang siapa masuk ke pasar lalu membaca dzikir ini, niscaya Allah menuliskan beribu-ribu

kebajikan, menghapuskan beribu-ribu kejahatan, dan mengangkatnya beribu-ribu derajat untuknya di akhirat." Menurut riwayat Al-Hakim, Nabi SAW, apabila masuk ke pasar, membaca dzikir ini.

Dan dianjurkan pula membaca doa berikut ini, sekali atau lebih:

لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيْتُ وَ هُوَ حَيٌّ لاَ يَمُوْتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

*Lâ ilâha illallâhu wahdahu lâ syarîka lah, lahul-mulku wa lahul-hamdu yuhyî wa yumîtu wa huwa hayyun lâ yamûtu biyadihîl-khairu wa huwa 'alâ kulli syai-in qadîr.*

"Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Tunggal, tiada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya-lah kerajaan, dan milik-Nya-lah segala pujian. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia hidup, tidak mati. Di genggaman-Nya-lah segala kebaikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu."



### Pembuka Tujuh Puluh Pintu Rizqi

Diriwayatkan dalam sebuah hadits, "Barang siapa membaca surah Ya-Sin tujuh kali dan dirutinkannya, Allah akan membukakan baginya tujuh puluh pintu rizqi." Dan sebaiknya dibaca pula bersamaan dengannya surah Al-Fath tujuh kali, surah Al-Waqi`ah sekali, surah Al-Mulk sekali, surah Alam Nasyrah sekali, dan surah An-Nashr sekali. Insya Allah akan tercapai apa yang diinginkan.

### Doa agar Sukses dalam Bisnis

Apabila Anda sedang melakukan usaha dalam bentuk berdagang dan ingin mendapat kemajuan dan kaya dari hasil usaha tersebut, bacalah doa di bawah ini, setiap hari selesai menunaikan shalat fardhu, sebanyak sebelas kali:

اَللّٰهُمَّ يَا غَنِيُّ يَا مُغْنِي أَغْنِنِي بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَ أَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ وَ أَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ

*Allâhumma yâ ghaniyyu yâ mughnî aghninî bihalâlika 'an harâmika, wa aghninî bifadhlika 'amman siwâka wa anta khairur-râziqîn*

"Ya Allah, Yang Mahakaya, Yang Maha Mengkayakan, kayakanlah aku dengan yang halal dan

tercegah dari yang haram; kayakanlah aku dengan karunia-Mu, bukan yang lain, dan Engkaulah sebaik-baik pemberi rizqi."

### Doa untuk Orang yang Meminjamkan Modal Usaha

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَ مَالِكَ اِنَّمَا جَزَاءُ السَّلَفِ الْحَمْدُ وَ الْأَدَاءُ

*Bârakallâhu laka fi ahlika wa mâlika innama jaza-us-salafil-hamdu wal-ada'*

"Semoga Allah melimpahkan berkah kepadamu dalam keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan memberi pinjaman adalah pujian dan pelunasannya."

### Doa agar Terhindar dari Praktek Bisnis Haram

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَ أَنَا أَعْلَمُ وَ أَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لاَ أَعْلَمُ

*Allâhumma innî a'udzu bika an usyrika bika wa ana a'lamu wa astaghfiruka limâ lâ a'lamu.*



"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu agar tidak menyekutukan-Mu sedang aku mengetahuinya, dan aku mohon ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui."

### Doa agar Terhindar dari Kerugian Bisnis

اَللّٰهُمَّ لاَ طَيْرَ إِلاَّ طَيْرُكَ وَ لاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرُكَ وَ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ غَيْرُكَ

*Allâhumma lâ thaira illa thairuka wa lâ khaira illa khairuka wa lâ ilâha illa ghairuka.*

"Ya Allah, tidak ada kesialan kecuali kesialan yang telah Engkau tentukan, tidak ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, dan tiada Tuhan yang patut disembah selain Engkau."

### Doa Syukur karena Selamat dari Pesaing Bisnis yang Zhalim

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي نَجَّانَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ

*Alhamdu lillâhil-ladzî najjânâ minal-qaumizh-zhâlimîn*

"Segala puji bagi Allah, yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zhalim."

## Doa agar Mendapatkan Kelanggengan Nikmat

Apabila ingin agar kenikmatan yang telah Anda peroleh dapat tetap langgeng dan tidak berganti dengan kesengsaraan, hendaknya Anda banyak bersyukur kepada Allah, di antaranya dengan banyak bersedekah dan bersedekah banyak. Juga membaca doa berikut tujuh kali setiap selesai shalat fardhu:

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النِّعَمَ الْمُقِيْمَ الَّذِي لاَ يَحُوْلُ وَلاَ يَزُوْلُ

*Allâhumma innî as-alukan-ni'mal-muqîmal-ladzî la yahûlu wa la yazûl.*

"Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kenikmatan yang langgeng yang tidak perlu berpindah dan tidak pula sirna."

## Doa ketika Kebutuhan Terhalangi Orang Kuat yang Zhalim

Apabila, dalam usaha yang sedang dijalani, kepentingan-kepentingan Anda terhalangi pihak-pihak yang zhalim, baik penguasa maupun orang kuat siapa saja, Anda dapat membaca doa ini:



اللّٰهُمَّ أَنْتَ الْعَزِيْزُ الْكَبِيْرُ، وَ أَنَا عَبْدُكَ الضَّعِيْفُ الذَّلِيْلُ، الَّذِي لاَ حَوْلَ لِي وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِكَ. اللّٰهُمَّ سَخِّرْ لِي فُلاَنًا كَمَا سَخَّرَ فِرْعَوْنُ لِمُوْسَى وَ لَيِّنْ لِي قَلْبَهُ كَمَا لَيَّنْتَ الْحَدِيْدَ لِدَاوُدَ، فَإِنَّهُ لاَ يَنْطِقُ إِلاَّ بِإِذْنِكَ، نَاصِيَتُهُ فِي قَبْضَتِكَ، قَلْبُهُ بِيَدِكَ، جَلَّ ثَنَاءُ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، اللّٰهُمَّ لَيْسَ فِي الْهَوَاءِ ذَرَّاتٌ، وَلاَ فِي السَّمَاءِ قَطَرَاتٌ، وَلاَ فِي الْأَرْضِ مَدَرَاتٌ، وَلاَ فِي الْحَيَوَانِ لَحَظَاتٌ، وَلاَ فِي الْقُلُوْبِ خَطَرَاتٌ إِلاَّ وَهِيَ لَكَ شَاهِدَةٌ

وَعَلَيْكَ دَالَّةٌ، سَخِّرْ لِي قَلْبَ فُلَانٍ وَ ادْفَعْ عَنِّي شَرَّهُ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

*Allâhumma antal-'azîzul-kabîr, wa anâ 'abdu-kadh-dha'îfudz-dzalîl, alladzî lâ hawla lî, walâ quw-wata illâ bika. Allâhumma sakhkhirlî fulânan* (se-butkan nama orangnya) *kamâ sukhkhira fir'awnu limûsâ, wa layyin lî qalbahu kamâ layyantal-hadîda lidâwud. Fa innahu lâ yanthiqu illâ bi idznika, nâshiyatuhu fî qabdhatika, qalbuhu biyadika. Jalla tsanâ'u wajhikal-karîm, yâ arhamar-râhimîn. Allâh-umma laysa fil-hawâ'i dzarrâtun walâ fis-samâ-i qatharâtun wala fil-ardhi madarâtun wala fil-ha-yawâni lahazhâthun walâ fil-qulûbi khatharâtun illâ wahiya laka syâhidatun wa 'alayka dallatun, sakhkhir lî qalba fulân, wadfa' 'annî syarrah. Innaka 'alâ kulli syay'in qadîr.*

"Ya Allah, Engkaulah Yang Mahamulia lagi Mahabesar, dan aku hamba-Mu yang dha`if lagi hina, yang tidak ada daya dan kekuatan bagiku melainkan dengan izin-Mu. Ya Allah, tundukkan-lah bagiku Fulan (*sebutkan nama orangnya*) sebagaimana Fir`aun ditundukkan bagi Musa, dan lunakkanlah hatinya bagiku sebagaimana Engkau telah melunakkan besi bagi Daud. Karena, se-sungguhnya ia tidak bertutur kata melainkan de-



ngan izin-Mu, ubun-ubunnya berada di genggam-an-Mu, hatinya berada di tangan-Mu. Sungguh besar keagungan wajah-Mu yang mulia, wahai Yang Paling Pengasih di antara yang pengasih. Ya Allah, tidak ada *dzarrah* (benda sangat kecil) di udara, tidak ada rintik-rintik hujan di langit, tidak ada tanah liat di bumi, tidak ada pandangan pada hewan maupun lintasan di dalam hati, melainkan menjadi bukti bagi keberadaan-Mu dan menjadi petunjuk atas-Mu. Tundukkanlah untukku hati Fulan dan hindarkanlah dariku kejahatannya. Se-sungguhnya Engkau Maha Berkuasa atas segala sesuatu."

## Doa Syukur saat Berhasil dalam Bisnis

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَ عَلَى وَالِدَيَّ وَ أَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَ أَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

*Rabbi auzi'nî an asykura ni'matakal-latî an'amta 'alayya wa 'ala wâlidayya wa an a'mala shâlihan tardhâhu wa adkhilnî birahmatika fi 'ibâdikash-shâlihîn.*

"Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu-bapakku dan untuk mengerjakan amal shalih yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shalih."

## Doa ketika Mengalami Kegagalan dalam Bisnis

اَللّٰهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَ ابْنُ عَبْدِكَ وَ ابْنُ أَمَتِكَ نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ عَدْلٌ فِيَّ قَضَاءُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي وَ نُوْرَ صَدْرِي وَ جَلَاءَ حُزْنِي وَ ذِهَابَ هَمِّي



*Allâhumma innî abduka wabnu abdika wabnu amatika, nâshiyatî biyadika, mâdhin fiyya hukmuka, 'adlun fiyya qadhâ-uka. As-aluka bikullismin huwa laka, sammaita bihi nafsaka, au anzaltahu fi kitâbika au 'allamtahu ahadan min khalqika awista'tsarta bihi fî 'ilmil-ghaibi 'indaka an taj'alal-qur'âna rabî'a qalbî wa nûra shadrî wa jalâ-a huznî wa dzihâba hammi.*

"Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba (laki-laki)-Mu, dan anak hamba (perempuan)-Mu. Ubun-ubunku berada di tangan-Mu, ketetapan-Mu jatuh kepadaku, keputusan-Mu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepada-Mu dengan segenap nama yang Engkau namakan untuk diri-Mu, atau yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, atau yang Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu, atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu dalam ilmu ghaib di sisi-Mu. Jadikanlah Al-Quran sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku."

Dapat pula membaca doa berikut ini:

عَسَى رَبُّنَا أَنْ يُبْدِلَنَا خَيْرًا مِنْهَا إِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ.

*'Asâ rabbunâ an yubdilanâ khairan minhâ innâ ilâ rabbinâ lamunqalibûn*

"Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan yang lebih baik daripada itu. Sesungguhnya kita akan kembali kepada Tuhan kita."

## Doa ketika Merasakan sesuatu yang tak Enak

Dalam riwayat Ibnus Sunni disebutkan, Nabi SAW menganjurkan kepada orang yang di hatinya ada perasaan tidak enak agar membaca doa berikut ini sewaktu hendak berbaring:

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَ هَامَّةٍ وَ مِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ

*A'ûdzu bikalimâtillâhi-tâmmati min kulli syaithânin wa hâmmatin wa min kulli 'ainin lâmmah.*

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari semua setan, dari segala yang berbisa, dan dari pengaruh mata yang jahat (mata yang menimbulkan keburukan pada sesuatu yang dilihatnya)."



## Dzikir ketika Melihat Buah-buahan yang Pertama

Jika Anda seorang pedagang dalam bidang pertanian, terutama buah-buahan, ketika muncul buah pertama, agar keseluruhan hasilnya mendapat keberkahan dan terhindar dari yang tak diinginkan, ucapkanlah doa berikut:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِنَا وَ بَارِكْ لَنَا فِي مَدِيْنَتِنَا وَ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَ بَارِكْ لَنَا فِي مُدِّنَا

*Allâhumma bârik lanâ fî tsamarinâ wa bârik lanâ fî madînatinâ wa bârik lanâ fî shâ'inâ wa bârik lanâ fî muddinâ*

"Ya Tuhanku, berkahilah untuk kami buah-buahan kami, berkahilah untuk kami kota kami, dan berkahilah untuk kami gantang kami dan mud kami."

Menurut riwayat Muslim, kepada Nabi SAW dibawakan buah-buahan yang pertama. Sesudah mengambilnya, beliau ucapkan doa tersebut, kemudian beliau memanggil putranya yang paling kecil, lalu beliau berikan buah itu.

Maka hendaknya kita pun berbuat demikian (*al-Adzkar*: 136). Juga membaca doa ini:

اَللّٰهُمَّ كَمَا أَرَيْتَنَا أَوَّلَهُ فَأَرِنَا آخِرَهُ.

*Allâhummâ kamâ araitanâ awwalahu fa-arinâ âkhirah*

"Wahai Tuhanku, sebagaimana Engkau telah perlihatkan kepada kami permulaannya, perlihatkan pulalah kepada kami kesudahannya."

Menurut riwayat Ibnus Sunni, apabila diberi orang buah-buahan yang pertama, Nabi SAW meletakkan buah-buahan itu di atas kedua mata dan bibirnya, lalu beliau mengucapkan doa tersebut. Kemudian beliau berikan buah-buahan itu kepada anak-anak yang ada di sekitarnya (*al-Adzkar*: 136).

